

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates sumbergempol Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode *Discovery Learning* dan menggunakan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana dengan desain penelitian *Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*, terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode *discovery learning* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. Untuk sampelnya peneliti yaitu kelas IV-B dengan jumlah responden 20 sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-A dengan jumlah 23 peserta didik sebagai kelas kontrol. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan uji

validitas soal-soal untuk hasil belajar matematika. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel dan RPP sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah pada tanggal 20 Januari 2018 peneliti memastikan ke MI Hidayatul Mubtadiin bahwa boleh mengadakan penelitian di madrasah tersebut dengan meminta izin secara lisan kepada kepala MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Selanjutnya saya koordinasi dengan guru kelas IV-A dan IV-B, yaitu Ibu Munawaroh S.Pd.I dan Ibu Nanik Pujianti S.Pd.I untuk meminta izin bahwa kelasnya akan dijadikan sampel penelitian, yakni kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dan IV-A sebagai kelas kontrol. Pada tanggal 01 Februari 2018 peneliti memberikan surat izin kepada kepala sekolah. Setelah mengantarkan surat izin peneliti koordinasi lagi dengan guru kelas IV untuk segera melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Februari sampai 07 Maret 2018.

Penelitian dilaksanakan hari Senin, 19 Februari 2018 melaksanakan penelitian di kelas V untuk uji coba tes hasil belajar matematika. Selanjutnya penelitian dilaksanakan hari Rabu, tanggal 21 Februari 2018 melaksanakan penelitian di kelas IV-B (kelas eksperimen), penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti mengadakan tatap muka/mengajar sebanyak 2 kali di kelas eksperimen. Tatap muka pertama peneliti mengajar tentang bangun datar yaitu persegi panjang dengan menjelaskan rumus-rumus keliling persegi panjang. Pada tatap muka kedua dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23

Februari 2018 peneliti menjelaskan tentang rumus-rumus luas persegi panjang. Selanjutnya pada penelitian ini dilakukan dihari yang sama di kelas IV-B tetapi di jam yang berbeda dengan ketentuan kelas eksperimen diberi perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Selanjutnya penelitian ke-III yaitu pada tanggal 28 Februari 2018 melakukan penelitian dengan memberikan soal post test pada kelas IV-A dan IV B di jam yang berbeda.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu metode tes, metode observasi, dan metode dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar Matematika siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. Metode yang kedua adalah metode observasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran Matematika di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol dan memperhatikan siswa ketika kerja kelompok yang di berikan tugas oleh peneliti. Metode yang ketiga adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UAS peserta didik, dan foto-foto penelitian.

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan analisis pada data tersebut untuk memperoleh hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas.

Pengujian prasyarat sebelum menggunakan uji MANOVA yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas, kemudian pengujian hipotesis dengan MANOVA.

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

##### **1) Uji Validitas Tes**

Sebelum tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Pada penelitian ini validasi dilakukan kepada dua dosen dari IAIN Tulungagung yakni Ibu Dr. Eni Setyowati, S.Pd, MM dan Bapak Miswanto, M.Pd. selain dari dosen validasi juga dilakukan oleh guru kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yakni Ibu Munawaroh, S.Pd.I. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun hasil dari validitas oleh dosen dan guru tersebut sebagaimana terlampir.

Soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator, selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol yang berjumlah 20 peserta didik yang telah menerima materi bangun datar untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas isi soal tes. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Uji Coba Soal Tes**

No	Kode Soal	Item Soal					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	ARP	20	20	20	15	20	95
2	DDS	20	10	20	10	20	80
3	LSN	20	20	20	20	20	100
4	MLA	5	5	5	5	5	25
5	MAM	20	20	20	20	20	100
6	NFN	20	20	20	20	15	95
7	MIRD	20	20	20	20	20	100
8	MIM	10	5	10	5	10	40
9	MRA	20	20	20	20	5	85
10	MRS	20	20	20	20	20	100
11	NRKW	20	20	20	20	15	95
12	NAI	20	20	20	20	20	100
13	NZ	20	20	20	20	20	100
14	RHES	20	20	20	20	20	100
15	SNR	20	20	20	20	20	100
16	SM	20	20	20	20	20	100
17	VDS	20	15	15	20	20	90
18	WS	20	20	20	20	15	95
19	IT	20	20	15	20	15	90
20	MAA	20	20	15	20	20	95

Data hasil uji coba soal tes pada Tabel 4.1 di atas selanjutnya diolah untuk menentukan nilai  $r_{hitung}$  dengan menggunakan bantuan

software SPSS 16.0. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan bantuan software SPSS 16.0 ditampilkan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Output Uji Validitas Soal Tes**

		item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	skor total
item_1	Pearson Correlation	1	.854**	.897**	.854**	.673**	.958**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_2	Pearson Correlation	.854**	1	.796**	.947**	.509*	.928**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.022	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_3	Pearson Correlation	.897**	.796**	1	.732**	.593**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_4	Pearson Correlation	.854**	.947**	.732**	1	.509*	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.022	.000
	N	20	20	20	20	20	20
item_5	Pearson Correlation	.673**	.509*	.593**	.509*	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.006	.022		.000
	N	20	20	20	20	20	20
skor_total	Pearson Correlation	.958**	.928**	.895**	.915**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 4.2, semua item soal nilai  $r_{hitung}$  lebih dari nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dalam penelitian. Dalam uji coba ini, peneliti menggunakan 20 responden ini  $N = 20 - 2 = 18$  dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,4438$ . Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tidak valid dan

apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item soal valid. Hasil perbandingan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  ditampilkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$**

No. Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,648	0,4438	Valid
2	0,796	0,4438	Valid
3	0,753	0,4438	Valid
4	0,894	0,4438	Valid
5	0,845	0,4438	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan untuk mengambil data bersifat konsisten memberikan hasil ukur yang relative sama. Pengujian menggunakan rumus Cronbach alpha. Hasil uji reliabelitas kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini  $N = 20$  dan  $dk = 20 - 1 = 19$  dengan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,4329$ . Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item soal tidak reliabel dan apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item soal reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas sebagai berikut:

## 1) Soal Tes

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Soal Tes**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	5

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,927 \geq 0,4329$  sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2. Uji Pra Penelitian

Data nilai hasil test yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian, namun sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat penelitian terlebih dahulu dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogrov Smirnov* yang dalam pengerjaannya dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistics*



16.0. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Hasil Belajar Matematika

Instrumen yang digunakan untuk mengukur nilai kognitif siswa ini berupa post test yang terdiri dari 20 butir pertanyaan,

**Tabel 4.5**  
**Daftar Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASS	100	AS	75
2	AS	85	AYS	50
3	AMY	100	BW	70
4	AKDP	80	FPL	80
5	ANR	85	HSSP	80
6	ANF	95	LSW	65
7	AFZ	100	MMA	55
8	AIMK	70	MLHR	80
9	BDNA	75	MAFS	75
10	EAJ	80	MAA	50
11	IR	85	MZZ	80
12	IPS	60	MIF	70
13	MCFA	75	MKM	50
14	MCK	90	MA	70
15	MFN	75	MFN	95
16	NSA	80	NNKN	60
17	NMA	75	NNR	100
18	SH	65	NEK	70
19	WIR	80	SFS	80
20	ADS	60	SP	60
21			SAN	75
22			VWMS	70
23			YFNH	60

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data nilai kognitif menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Nilai Hasil Belajar Matematika**

		kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N		20	23
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	80.75	70.43
	Std. Deviation	12.169	13.221
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.148
	Positive	.125	.148
	Negative	-.118	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.557	.709
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916	.697

a. Test distribution is Normal.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,916 dan pada kelas kontrol sebesar 0,697 sehingga  $> 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data nilai kognitif dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Dalam sebuah penelitian uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan nilai ulangan matematika pada semester ganjil kelas IV-A dan kelas IV-B yang ditampilkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Daftar Nilai UAS Matematika Kelas Eksperimen dan Kontrol**

NO.	Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)		Kelas IV-A (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASS	74	AS	75
2	AS	76	AYS	80
3	AMY	91	BW	78
4	AKDP	77	FPL	85
5	ANR	78	HSSP	87
6	ANF	88	LSW	77
7	AFZ	80	MMA	78
8	AIMK	77	MLHR	78
9	BDNA	76	MAFS	80
10	EAJ	93	MAA	83
11	IR	79	MZZ	90
12	IPS	75	MIF	78
13	MCFA	82	MKM	83
14	MCK	78	MA	80
15	MFN	82	MFN	78
16	NSA	85	NNKN	88
17	NMA	89	NNR	79
18	SH	82	NEK	88
19	WIR	78	SFS	78
20	ADS	83	SP	82
21			SAN	90
22			VWMS	80
23			YFNH	83

Uji homogenitas dilakukan perhitungan dengan bantuan *software SPSS 16.0* dengan syarat:

- a) Nilai signifikan  $< 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama atau tidak homogen.
- b) Nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dari populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Homogenitas Kelas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.649	3	9	.246

Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka data dikatakan homogen. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,246 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau  $0,246 \geq 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogeny.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan analisa komparasi dua sampel independen (*independent sample t-test*). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**1. Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.**

**Tabel 4.11**  
**Output Uji T-Test Hasil Belajar Matematika Siswa**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil_belajar	Equal variances assumed	.074	.787	2.647	41	.011	10.315	3.897	2.446	18.184
	Equal variances not assumed			2.663	40.851	.011	10.315	3.874	2.491	18.139

Dari tabel *output* uji independen sampel t-test hasil belajar siswa diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,011. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,011 < 0,05$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga Ada pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

**2. Besar Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.**

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung, langkah selanjutnya dicari besar pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* digunakan rumus Cohen's, Adapun hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Output Hasil besar pengaruh**

	M	SD	Cohen's d
Kelas Eksperimen	80,75	148,09	1.325
Kelas Kontrol	70,43	174,80	

Keterangan :

M = Mean

SD = Standar Deviasi

**Tabel 4.13**  
**Kriteria Interpretasi Cohen's d<sup>1</sup>**

<i>Cohen's Standard</i>	<i>Effect Size</i>	<i>Persentase (%)</i>
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,4
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
Sedang	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
Rendah	0,3	62
	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa metode *discovery learning* mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar matematika, dibuktikan dengan nilai  $d = 1.325$ . Menurut tabel interpretasi nilai  $d$  atau nilai cohen's  $d$ ,  $1.325$  tergolong tinggi.

---

<sup>1</sup> Lee A. Becker, *Effect Size Measures For Two Independent (Groups, (Journal: Effect Size Becker, 2000), hlm.3*

#### D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh metode *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter pretasi	Kesimpulan
1	<p><math>H_a</math> : Ada pengaruh yang signifikan metode <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin wates Sumbergempol Tulungagung</p> <p><math>H_o</math> : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatull Mubtadiin wates Sumbergempol Tulungagung.</p>	Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,011	Probabil ity < 0,05	$H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan metode <i>Discovery learning</i> terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.



2	Besar pengaruh metode <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatull Muhtadiin wates Sumbergempol Tulungagung.	<i>Effect Size d</i> = 1.325	Tabel <i>Cohen's Presenta</i> se = 90%	Pengaruh tergolong tinggi	Besarnya pengaruh metode <i>discovery learning</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatull Muhtadiin wates Sumbergempol Tulungagung adalah 90%
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	----------------------------------------	---------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel 4.13, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai hasil belajar matematika dengan uji independen sampel tes, diperoleh *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,011. Dimana nilai *Sig.* 0,011 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.13, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai besar pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung didapatkan hasil nilai  $d = 1.325$ , sehingga pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar

matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadiin wates Sumbergempol Tulungagung.